

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sediaan sabun padat minyak serai wangi dengan kombinasi ekstrak bajakah tampala terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* :

1. Minyak Serai Wangi dan Ekstrak Bajakah Tampala dapat dijadikan suatu sediaan sabun padat dikarenakan pH sabun formulasi memenuhi standar SNI (Standar Nasional Indonesia) sabun yang berkisar 9-11, hal tersebut relative aman bagi kulit.
2. Karakteristik mutu fisik yang dilakukan yaitu selama 4 minggu. Pengujiannya terdiri dari uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, dan uji stabilitas busa. Hasil yang diperoleh pada semua formula berbeda-beda disetiap minggunya. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti bedanya konsentrasi zat aktif yang digunakan, suhu ruang, dan cara pengujiannya.
3. Formulasi sabun padat Serai Wangi kombinasi Bajakah Tampala terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori daya hambat kuat pada F250%, dan dengan kategori daya hambat sangat kuat pada F2 100%, F3 50% dan F3 100%,

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait formulasi sabun padat minyak serai wangi dengan kombinasi ekstrak bajakah tampala terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.